



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Maret 2017

Halaman: 2

REBUT KEMBALI ADIPURA

Genjot Warga Kelola Bank Sampah

YOGYA (MERAPI) - Absennya penghargaan lingkungan hidup Adipura selama 4 tahun terakhir menjadi perhatian serius Pemkot Yogyakarta. Walaupun penilaian terkait Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menjadi salah satu hambatan, tapi upaya lain seperti pengelolaan sampah di bank sampah akan diaktifkan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Suyana mengakui indikator penilaian dari TPA yang pembuangannya jadi satu di TPA Piyungan, selama 4 tahun ini menjadi hambatan. Hal itu karena pengelolaan TPA masih menggunakan sistem terbuka atau *open dumping*. Sistem itu belum sesuai undang-undang yang harus tertutup atau *sanitary landfill*.

"Untuk TPA kita bersama Kartamantul terus mendorong provinsi menggunakan sistem itu. Dengan sanitary landfill, harus ditutup semua agar dampaknya berkurang. Itu jadi kewenangan provinsi," kata Suyana di sela Pembinaan Program Adipura dan Strategi Persiapan Pantau 2 Adipura Kota Yogyakarta, Jumat (10/3).

Volume sampah yang dibuang dari Kota Yogyakarta ke TPA Piyungan sekitar 195 ton/hari dan sekitar 20 ton sampah dikelola bank sampah. Dia menyebut saat ini ada 405 bank sampah dari 616 RW di Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu wilayah diminta menggerakkan warga untuk mengikuti bank sampah.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005